



► PENYAKIT MASYARAKAT

Peredaran Miras di Kota Jogja Makin Marak

GANDOMANAN—Peredaran minuman keras (miras) di Kota Jogja semakin marak. Terbaru, aparat Polresta Jogja memusnahkan 2.030 botol miras, baik miras pabrikan maupun oplosan, Selasa (22/10). Miras tersebut disita dari sejumlah lokasi.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Wakapolresta Jogja, AKBP Rudi Setiawan, menjelaskan operasi miras dilaksanakan 4 hingga 18 Oktober 2024. "Dalam operasi, petugas menyita 2.030 botol, empat jeriken miras dan 21 plastik miras," katanya.

Adapun rincian miras tersebut yakni miras pabrikan atau bermerek sebanyak 972 botol, sementara miras oplosan atau tidak bermerek sebanyak 1.058 botol, dan empat jeriken dan 21 plastik. "Pemusnahannya dengan dituang ke wastafel yang dialirkan langsung ke selokan. Botol dihancurkan di tempat lain," katanya.

Kasatreskrim Polresta Jogja, Kompol Probo Satrio, menjelaskan miras tersebut

► Razia digelar lintas fungsi, seperti dari Satreskrim, Satresnarkoba dan polsek.

► Satpol PP mendorong DPRD Kota Jogja untuk memperbarui perda miras yang sudah kedaluwarsa.

disita dari beberapa tempat. Razia digelar lintas fungsi, seperti dari Satreskrim, Satresnarkoba dan polsek. Penyitaan dilakukan berdasarkan izin yang dimiliki di setiap lokasi.

"Termasuk di kafe. Jadi, sejumlah lokasi kami datang untuk mengecek izin. Kan ada golongan miras A, B, C. Kalau punya izinnya yang A, tapi miras yang tersedia golongan B dan C, maka yang B dan C kami sita. Tapi kalau punya semua izin, maka miras tidak disita," katanya.

Dari operasi ini, polisi memberikan pembinaan dan sanksi tindak pidana ringan (tipiring) bagi para pemilik tempat usaha. "Kalau rumahan langsung dibina. Kalau sudah pakai jasa [pengiriman], kami kenakan tipiring. Kami menggunakan Perda Minuman Beralkohol," kata dia.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menyampaikan selama

beberapa bulan terakhir jajarannya berkoordinasi dengan kepolisian untuk mencegah peredaran miras. Ia juga mendorong DPRD Kota Jogja untuk segera memperbarui perda miras yang sudah lama.

Sementara, Forum Ukhuwah Islamiah (FUI) DIY menyangkan semakin maraknya peredaran miras dan mudahnya masyarakat mendapatkan miras. FUI DIY menilai diperlukan regulasi yang kuat untuk memerangi miras.

Ketua Presidium FUI DIY, Syukri Fadholi, mengapresiasi upaya yang telah dilakukan Polresta Jogja dengan menyita dan memusnahkan ribuan botol miras. Namun yang perlu menjadi catatan adalah saat ini semakin banyak outlet penjual miras di Kota Jogja. "Yang jadi persoalan, outlet miras berkembang pesat. Untuk membelinya juga semakin mudah, karena tidak harus ke gerai, tapi cukup membeli secara online lewat kurir, miras datang sendiri," ujarnya, Selasa.

Masifnya peredaran miras menurutnya mengancam keselamatan moral generasi muda di Kota Jogja dan masyarakat, karena miras dinilai menjadi sumber tindakan pelanggaran hukum. "Masyarakat cenderung melakukan tindakan yang melanggar hukum," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005